

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah kehidupan bermasyarakat, tidak seorangpun yang bisa hidup sendirian, manusia kerap kali bergantung pada orang lain. Di samping itu, manusia juga penuh dengan berbagai kebutuhan, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia membutuhkan kehadiran orang lain dan bahkan bergantung dengan satu sama lain. Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda dengan orang lain, dan bagaimana mendapatkannya serta kesanggupan seseorang guna memenuhi kebutuhannya yang beragam mulai dari kemampuan ekonomi dan sumber daya manusianya.¹

Pesatnya perkembangan globalisasi kini semakin berdampak menyeluruh di dunia. Faktor vital dalam kehidupan, ekonomi, sosial, budaya atau lainnya. Hal itu erat kaitannya dengan proses globalisasi dengan adanya perubahan gaya hidup pada masyarakat modern.²

¹ Jennifer Brier and lia dwi jayanti, "Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Pemakai Jasa Bank Keliling: Studi Ibu Rumah Tangga Pemakai Jasa Bank Keliling Di Desa Cikeris Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta" 21, no. 1 (2020): 1–9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

² miftahul Reski Putra Nasjum, "Analisis Permintaan Kredit Pada Bank Keliling Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154,

Dilihat dari situasi ekonomi yang semakin maju dan pola kehidupan yang berubah-ubah, hal tersebut dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat, karena masyarakat sudah dalam posisi dimana mereka harus bisa beradaptasi dengan situasional terkini. Seperti perbedaan pemasukan dan cara menjalani hidup, serta kesenjangan antara memiliki dan tidak memiliki semakin besar.³

Seiring dengan kemajuan ekonomi. perubahan pola hidup kebutuhan masyarakat meningkat, terutama dalam hal finansial. Salah satu fenomena yang berkembang di tengah masyarakat adalah penggunaan jasa Bank Keliling atau yang sering disebut sebagai "bank emok." Bank ini dikenal memberikan kredit secara mudah dan cepat, namun dengan suku bunga yang relatif tinggi. Meskipun demikian, masyarakat terutama dari kalangan menengah ke bawah, seringkali memilih menggunakan jasa ini untuk memenuhi kebutuhan modal atau kebutuhan sehari-hari, karena akses yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan formal.⁴

Bank keliling atau bank emok adalah bentuk lembaga keuangan informal yang menawarkan layanan kredit atau pinjaman kepada masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau masyarakat dengan akses

³ Abdul Gosa, "Bank Keliling Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa (Studi Kasus Koperasi Karya Usaha Mandiri Cabang Nagrak)" (2016).

⁴ Unidad Metodología D E Conocimiento D E Los, "Makna Simbolik Konsumsi Dalam Aktivitas Komunikasi Masyarakat Kota Palembang" (n.d.).

terbatas ke bank formal. Layanan ini biasanya ditawarkan oleh individu atau kelompok kecil yang berkeliling dari satu tempat ke tempat lain untuk memberikan pinjaman dengan syarat mudah namun dengan bunga yang cukup tinggi. Informasi penawaran umumnya tersirat dalam tiap percakapan masyarakat, terutama di kalangan pedagang kecil atau masyarakat menengah ke bawah. Biasanya, layanan ini diberikan tanpa persyaratan formal seperti yang ada di lembaga keuangan resmi (bank), dan prosesnya dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Bank keliling seringkali datang langsung ke lokasi peminjam, misalnya ke rumah atau tempat usaha. Namun, tidak jarang untuk seseorang yang bahkan bukan tergolong mempunyai bisnis sekalipun membutuhkan uang, maka akan melakukan pemalsuan informasi bahwa untuk membangun bisnis dengan meminjam uang.⁵

Peneliti mendapati kasus seperti ini di Desa Sukaratu, yang terletak di sebelah timur Desa Sukamaju, fenomena ini juga terlihat jelas. Desa ini dikenal memiliki objek wisata Taman Sukaratu yang cukup ramai dikunjungi. Sebagian besar penduduk di Desa ini masih bekerja sebagai pedagang kecil dan buruh harian lepas dengan pendapatan yang belum mencukupi untuk kebutuhan hidup yang semakin meningkat, disisi lain

⁵ Ritonga Matnur Gustiani Wahidin Hasna, "Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Dikalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya" 2, no. 5 (2023): 2047–2054.

tidak adanya lembaga keuangan formal atau bank formal lainnya di Desa tersebut sehingga kondisi ini mendorong banyak warga Desa Sukaratu, baik pria maupun wanita, untuk memanfaatkan jasa bank keliling sebagai solusi finansial jangka pendek. Akses jarak antara desa tersebut menuju bank formal sekitar 5 km hal tersebut menjadi peluang bagi bank keliling/bank emok untuk menarik para usaha mikro.

Penggunaan jasa bank keliling tidak lepas dari risiko. Masyarakat sering kali tidak menyadari bahwa mereka dikenakan suku bunga yang jauh lebih tinggi dibandingkan lembaga keuangan formal. Selain itu, sistem tanggung renteng yang diterapkan oleh bank emok yaitu di mana jika satu anggota tidak dapat membayar, anggota lain harus menanggungnya, hal tersebut seringkali menimbulkan perselisihan di antara warga. Karena kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan lembaga keuangan formal, masyarakat desa sering dimanfaatkan oleh rentenir untuk memajukan orang tidak mampu dari kelas bawah ke kelas menengah.⁶

Dipicu melalui kebutuhan mendesak, umumnya orang di Desa Sukaratu nekat melakukan kredit pinjam dari penyedia pinjaman, sekalipun dihadapkan dengan beban bunga yang nilainya sangat signifikan dibanding dengan penyedia layanan keuangan formal. Namun fakta di lapangan, bank

⁶ Gustiani Wahidin Hasna, "Dampak Maraknya Bank Keliling (Bank Emok) Dikalangan Masyarakat Bungursari Kota Tasikmalaya."

emok bersedia meminjamkan kepada sekelompok orang, bukan perseorangan. Kumpulan nasabah ini harus berkorespondensi paling sedikit 10 anggota. Maksud awal Bank keliling/Bank emok itu sendiri adalah untuk menawarkan kredit kepada sekumpulan pengusaha, namun tetap saja Bank Keliling/Bank Emok juga memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk keperluan kebutuhannya. Syaratnya, pinjaman ini harus dilunasi sekaligus pada saat jatuh tempo. Sederhananya, bilamana terdapat satu anggota atau selanjutnya tidak sanggup melunasi, maka anggota lainnya yang menanggungnya.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang lebih baik terkait hal-hal segala sesuatu yang mampu mengilhami masyarakat khususnya UMKM dalam menggunakan jasa bank keliling. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut, termasuk kemudahan akses, kebutuhan, jaminan, lingkungan, dan pengetahuan literasi keuangan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan solusi finansial yang lebih baik bagi masyarakat desa. Maka dari itu penulis ingin membahas masalah ini untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang jasa kredit pada bank keliling/bank emok yang masih saja dilakukan oleh sebagian masyarakat. Ditinjau dari latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis hendak mengangkat isu ini dalam penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

MINAT UMKM MENGGUNAKAN JASA BANK KELILING” (Studi kasus, di Desa Sukaratu, Kec. Cikeusal, Kab. Serang).

B. Identifikasi Masalah

Bertumpu pada latar belakang dari pemaparan diatas, dengan ini penulis menentukan identifikasi masalah pada penelitian ini demikian :

1. Adanya berita-berita di media sosial mengenai penganiayaan oleh pegawai bank keliling/bank emok terhadap nasabahnya pada saat menagih hutang
2. Sering menimbulkan perselisihan antar masyarakat karena bank keliling/bank emok itu menggunakan sistem yang sifatnya tanggung renteng
3. Minim pengetahuan atau kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan

C. Batasan Masalah

Melalui Batasan masalah hendaknya agar penelitian terencana, terpadu juga konsisten dengan pembahasan utama penelitian. Oleh sebab itu, penulis menentukan batasa penelitian ini yang mencakup :

1. Fokus penelitian ini yaitu terkait beragam faktor pemicu munculnya minat UMKM melakukan kredit bank keliling.

2. Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM desa Sukaratu yang melakukan kredit bank keliling.

D. Perumusan Masalah

Bertumpu pada latar belakang masalah yang sudah di paparkan, hendaknya penelitian ini, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan, kebutuhan, lingkungan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan jasa bank keliling?

E. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas, maka tujuan utama yang hendaknya menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis faktor kemudahan, kebutuhan, lingkungan dan pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan atas minat masyarakat mengandalkan jasa bank keliling

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Temuan akhir pada studi ini agar diperhitungkan berkontribusi pemikiran dalam hal kredit pada bank keliling serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk bahan banding peneliti-peneliti

- yang berminat meneliti penelitian yang seiras.
2. Lembaga keuangan syariah/lembaga perbankan syariah

Hasil penelitian ini hendaknya mampu dijadikan sebagai pedoman evaluasi dan dorongan agar mendirikan dan memperkenalkan lembaga keuangan syariah di tiap pedesaan.

3. Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan temuan akhir dari penelitian ini bisa berguna dalam memperkaya pemahaman dan pengetahuan dan media pembelajaran guna mengkaji persalan yang terjadi dalam lembaga keuangan informal umumnya, terkait dengan bank keliling.

G. Sistematika Penelitian

Hendaknya penelitian ini linear dan konsisten secara sistematis, demikian penelitian ini tersaji kedalam 5 bab yang terdiri dari sub-sub perincinya. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori, penelitian

terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menerangkan tentang metode penelitian yang akan peneliti gunakan diantaranya ruang lingkup penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan pengukuran indicator variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan hal terkait dengan ambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menerangkan kaitan dengan kesimpulan penelitian dan saran.